

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PRASYARAT GELAR DOKTOR	ii
HALAMAN PENGESAHAN	iii
HALAMAN PERSETUJUAN	iv
SURAT PERNYATAAN TENTANG ORISINALITAS	v
HALAMAN PENETAPAN PANITIA PENGUJI	vi
UCAPAN TERIMA KASIH	vii
RINGKASAN	x
<i>SUMMARY</i>	xiv
ABSTRAK	xviii
<i>ABSTRACT</i>	xix
DAFTAR ISI	xx
DAFTAR TABEL	xxiii
DAFTAR GAMBAR	xxv
DAFTAR LAMPIRAN	xxvii
DAFTAR ARTI LAMBANG, SINGKATAN DAN ISTILAH	xxviii
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1. Latar Belakang	1
1.2. Rumusan Masalah	20
1.3. Tujuan Penelitian	22
1.4. Manfaat Penelitian	23
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	24
2.1 Suku Dayak di Kalimantan Selatan	24
2.2. Imunisasi	26
2.3 Kebudayaan	41
2.4 Kesehatan Sebagai Budaya dan Sistem Sosial	43
2.5. Ritual	56
2.6 <i>Five Level of Disease Prevention</i>	57
2.7. <i>Well Functioning Immune System</i>	60
2.8. Konsep <i>Collective Unconscious</i> Carl G. Jung	61
2.9 <i>Altered States of Consciousness</i>	64
BAB III KERANGKA PIKIR	73
BAB IV METODE PENELITIAN	77
4.1. Jenis Dan Rancangan Penelitian	77
4.2. Lokasi Penelitian	78
4.3. Teknik Pengumpulan Data	78
4.4. Tahapan Pelaksanaan Penelitian	80
4.4.1. Menetapkan Informan Penelitian	80
4.4.2. Mewawancarai Seorang Informan	83

	Halaman
4.4.3	Membuat Catatan Etnografis 85
4.4.4	Mengajukan Pertanyaan Deskriptif 85
4.4.5	Melakukan Analisis Wawancara 86
4.4.6	Memubuat Analisis Domain 86
4.4.7	Mengajukan Pertanyaan Struktural 88
4.4.8	Membuat Analisis Taksonomi 88
4.4.9	Mengajukan Pertanyaan Kontras 90
4.4.10	Membuat Analisis Komponen 90
4.4.11	Menemukan Tema Budaya 91
4.4.12	Menulis Sebuah Etnografi 91
4.5.	Pengujian Keabsahan Data 92
4.6.	Jadual Penelitian 95
BAB V	HASIL DAN ANALISIS DATA PENELITIAN 96
5.1	Gambaran Umum Lokasi Penelitian 96
5.1.1.	Letak Geografis 96
5.1.2.	Asal Usul Suku Dayak Pitap 98
5.1.3.	Kelembagaan Adat 99
5.1.4.	Kependudukan, Mata Pencaharian Dan Bahasa 102
5.1.4.1.	Kependudukan 102
5.1.4.2.	Bahasa 102
5.1.4.3.	Mata Pencaharian 103
5.1.4.4.	Nama <i>Awak</i> dan Nama <i>Baranak</i> 106
5.1.5.	Agama <i>Bubuhan</i> Dayak Pitap 107
5.2.	Konsep Sehat Sakit Dayak Pitap 111
5.2.1.	Penyebab Sakit 111
5.2.2.	Pencegahan Penyakit Tradisional Suku Dayak Pitap 112
5.2.3.	<i>Health Care Seeking Behavior</i> 112
5.3.	Ritual Adat <i>Aruh</i> , <i>Papantang</i> dan <i>Samban</i> dan Maknanya 115
	Bagi Dayak Pitap
5.3.1.	Ritual Adat <i>Aruh</i> 115
5.3.1.1.	Pelaksana Ritual <i>Aruh</i> 116
5.3.1.2.	Jenis Ritual Adat <i>Aruh</i> 124
5.3.1.3.	Ritual di Dalam <i>Aruh</i> 154
5.3.1.4.	Perlengkapan <i>Aruh</i> 165
5.3.1.5.	Tempat Pelaksanaan <i>Aruh</i> 171
5.3.2	<i>Papantang</i> 175
5.3.2.1.	Jenis <i>Papantang</i> 175
5.3.2.2.	Struktur <i>Papantang</i> 180
5.3.3.	<i>Samban</i> 182
5.3.3.1.	Jenis <i>Samban</i> 182
5.3.3.2.	Alasan Anak <i>Disamban</i> 186
5.3.4.	Makna Ritual Adat <i>Aruh</i> , <i>Papantang</i> dan <i>Samban</i> Bagi 186
	Dayak Pitap
5.3.4.1.	Makna Kelompok 186
5.3.4.2.	Makna Individu 190

	Halaman
5.4. Ritual Adat <i>Aruh, Papantang</i> dan <i>Samban</i> sebagai Upaya Pencegahan Penyakit Pada Anak	194
5.4.1. Pendapat Ibu Anak Usia 12 s/d 35 Bulan tentang Ritual Adat <i>Aruh, Papantang</i> dan <i>Samban</i> serta Imunisasi Dasar Anak	194
5.4.2. Ritual Adat <i>Aruh, Papantang</i> dan <i>Samban</i> Yang Terkait dengan Kesehatan Anak di Dayak Pitap	203
5.5. Peluang Rekayasa Budaya	208
BAB VI PEMBAHASAN	211
6.1. Konsep Sehat Sakit <i>Bubuhan</i> Dayak Pitap	211
6.1.1. <i>Agent</i> Penyakit (<i>etiology of illness</i>)	211
6.1.2. Upaya Pencegahan Penyakit	216
6.1.3. Upaya Pengobatan Penyakit	216
6.2. Ritual Adat <i>Aruh, Papantang</i> dan <i>Samban</i> serta Maknanya Bagi <i>Bubuhan</i> Dayak Pitap	219
6.3. Ritual <i>Basamban, Papantang</i> dan <i>Samban</i> sebagai Upaya Pencegahan Penyakit Pada Anak dan Kaitannya dengan Imunisasi	240
6.3.1. Ritual <i>Basamban</i> dan Pembentukan Kekebalan Alami	243
6.3.2. Ritual <i>Basamban</i> dan Pelepasan Endorphin	246
6.3.3. <i>Papantang</i> sebagai Upaya Pencegahan Penyakit pada Anak	251
6.3.4. <i>Samban</i> dan <i>Well-functioning Immune System</i>	258
6.4. Peluang Rekayasa Budaya Yang Dapat Dilakukan	271
6.4.1. Peningkatan <i>Cultural Competence</i> Petugas Kesehatan sehingga mampu memberikan <i>Culturally Competent Care</i> Untuk Program Imunisasi	277
6.4.2. Materi KIE dengan Pesan yang <i>Local Spesific</i> dan Menggunakan Bahasa Lokal	279
6.4.3. <i>Cultural Community Empowerment</i>	282
6.5. Temuan Baru Penelitian	283
6.6. <i>Further Research</i>	284
BAB VII PENUTUP	285
7.1. Kesimpulan	285
7.2. Saran	289
DAFTAR PUSTAKA	291
LAMPIRAN	304